Digitalisasi oleh Perpustakaan Nasional

MINGGUAN
Djaja

NO. 147 — 14 NOPEMBER 1964

BANK NEGARA INDONESIA (BNI)
s e b a g a i
ALAT REVOLUSI dan BANK BERDJUANG

= B.N.I. kembangkan sajapnja.
= All Women Bank pertama kali di Indonesia, BANK SARINAH!

oleh: Herman Soemarno

SELURUH anggauta Direksi, Pengawas² Distrik se-Indonesia serta Staf Kantor Besar dari Bank Negara Indonesia sedjak tgl. 2 s/d 4 Nopember jbl telah mengadakan Konferensi Dinas untuk membitjarakan berbagai masalah disekitar penjusunan laporan tahunan BNI dalam masa-tugasnja selama tahun 1964. Konferensi Dinas selama 3 hari berturut² itu jang berlangsung digedung BNI jang baru, megah dan mewah dan bertingkat 4 didjalan Lada Djakarta Kota telah mengambil pula keputusan² penting untuk penjempurnaan organisasi dan pelaksanaan langkah² dalam rentjana kerdja untuk tahun 1965.

Dalam hubungan ini fihak direksi Bank Negara Indonesia pada tgl. 4 Nopember telah mengadakan konferensi pers, dimana Presiden Direktur BNI, Potan Arif Harahap SH — jang didampingi djuga oleh Wakil Presdir S. Kertopati dan Direktur S. Parmopranoto — telah membeberkan perkembangan dunja perbankan pada umumnja di Indonesia dan BNI chususnja. Ditekankan oleh Presdir, bahwa Bank Negara Indonesiapun sedjak terbentuknja pada tgl. 5 Djuli 1946 (tanggal ini kemudian diresmikan sebagai Hari Bank) telah memegang peranan penting, baik dibidang moneter maupun dibidang pembangunan, sehingga japun merupakan alat revolusi dan Bank Berdjuang bagi bangsa dan tanah air.

Bank „Sarinah" dan Bank „Terapung"!

Oleh Presdir BNI P.A. Harahap S.H. djuraikan sepintas lalu, bahwa tahun 1963 merupakan tahun terachir dari phase refuelling Rentjana Kerdja 4 tahun BNI, sehingga kini BNI telah memasuki phase "take off". Selandjutnja guna memberikan sumbangan jang lebih besar kepada masjarakat, BNI akan terus menerus meluaskan sajapnja dengan tjara membuka tjabang² lebih banjak di-daerah² dimana pada saat ini belum terasa adanja banking mindedness dikalangan masjarakat setempat.

Disamping itu kegiatan² untuk meluaskan sajap tidak sadja terbatas pada perluasan kantor² tjabang, namun pada waktu dekat ini jaitu diachir bulan Nopember akan direalisir adanja sebuah Bank Negara Indonesia jang mulai dari putjuk pimpinan sampai kebawah para Karyawannja terdiri atas wanita semua. Hal ini didasarkan atas pertimbangan, bahwa dalam revolusi Indonesia, bukan sadja kaum pria jang berdjuang untuk mengenjahkan kolonjalisme dan imperjalisme, tetapi pengabdjan kaum wanita dalam melantjarkan arus revolusi sedjak tahun 1945 tidak pula kurang hebatnja. Sebagai penghargaan, maka di Gedung Wisma Nusantara akan didirikan Bank jang dimaksud dengan nama jang tjukup mentjerminkan kepribadian Indonesia, jaitu "BANK SARINAH". Sejogyanja perlu djuga kita tegaskan, bahwa Bank Sarinah tidak hanja melajani kepentingan² Wanita sadja, tetapi Bank Sarinah tetap berfunksi sebagai Bank biasa seperti lainnja, hanja sadja, tjiri chasnja terletak pada kechususannja, jaitu semua karyawannja adalah dari kaum Hawa.....

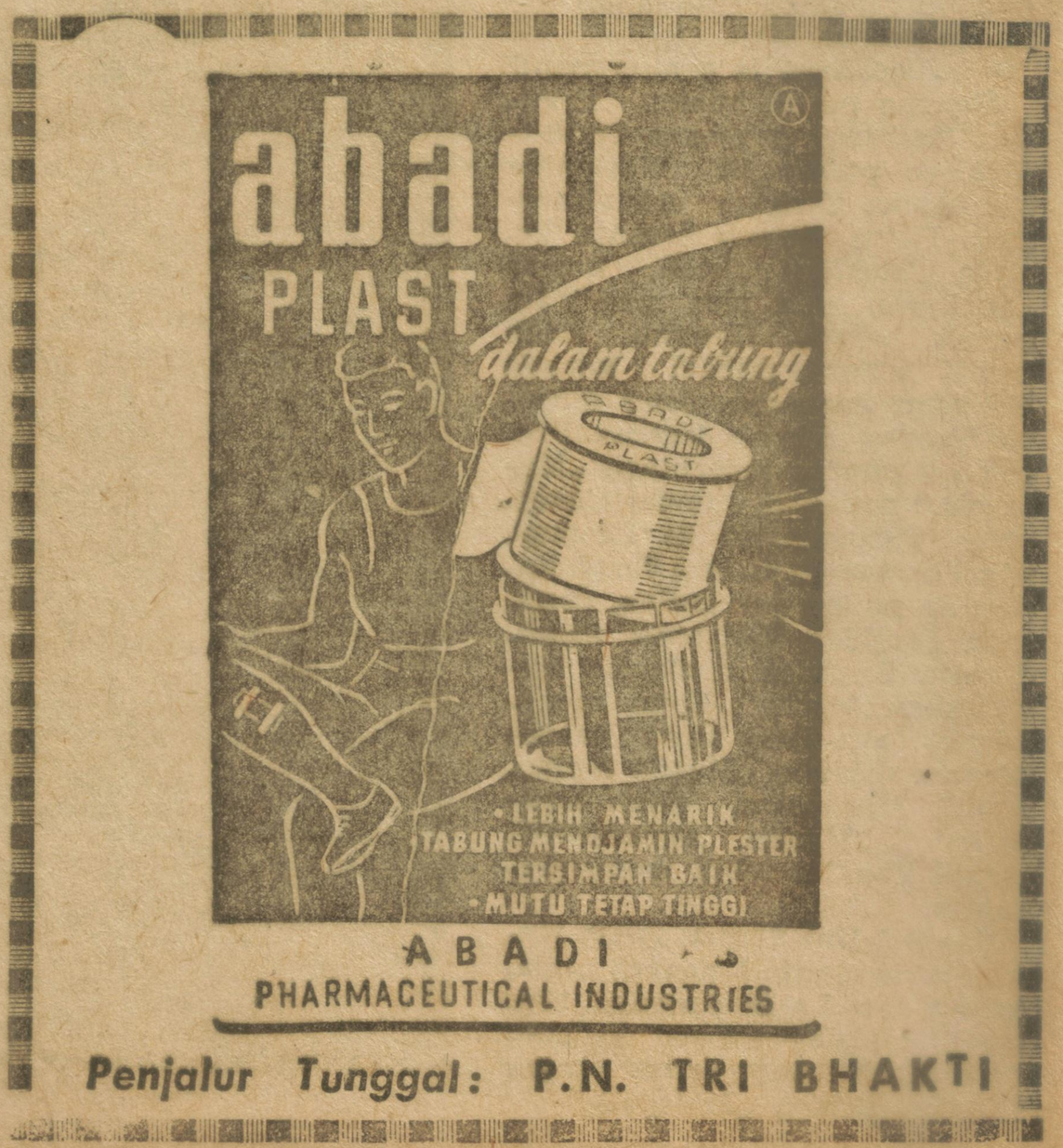
Djuga di-tempat² jang perhubungan utamanja melalui laut dn air dikandung maupun untuk membangun armada bank "terapung" terdiri atas bank² diatas motor-boat² jang bertonage disekitar 10—70 ton. Mengapa tidak jang besar²? Pertimbangannja ialah, bahwa hal ini disesuaikan dengan daerah operasinja. Kapal² ketjil ini effektif, lintjah, mudah bergerak di-daerah² terpentjil, karena memang sasarannja adalah masjarakat² didaerah terpentjil jang karena sulitnja perhubungan dapat menghambat djalannja perekonomian kita. Sudah tentu, apabila rentjana ini direalisir, jaitu pada tahun 1965, diharapkan agar gagasan baru ini akan segera dilantjarkan djalannja perekonomian kita demi kepentingan masjarakat setempat dan masjarakat kita pada umumnja.

Selandjutnja P. A. Harahap S.H. menguraikan pula, bahwa kerdja sama Bank dengan beberapa Universitas telah lama dirintis. Jang sedang dalam pelaksanaan ialah berupa bantuan kredit pada Instituut Pertanian Bogor ("Mixed Farming") untuk mengadjak serta rakjat ketjil bertani dan beternak tetapi dengan mendapat bantuan setjara ilmiah dari Instituut demi perkembangan dan peningkatan produksi setjara massaal. Sebagai pilot projek, daerah mixed-farming ini telah menempati area seluas 1.200 Ha jang diharapkan akan diperluas lagi. Djuga dengan Universitas Gadjah Mada Djokjakarta telah didjalin kerdjasama dibidang research pertjetakan & penerbitan untuk keperluan Universitas itu sendiri, dengan berpedoman untuk mempertinggi mutu dan berdiri djatas kaki sendiri. Didesa Djatinom (Klaten) research untuk mengexploitasi minjak katjang jang pada saat² ini dikerdjakan oleh rakjat setjara primitif diharapkan dengan bantuan kredit dari BNI akan ditingkatkan dan dimodernisir sehingga dengan demikian melimpah ruahnja minjak katjang didaerah ini dapat ditampung dan diekspor keluar negeri.

Apakah rentjana kerdja tahun 1965 ?

Dalam konferensi pers oleh Presdir BNI disinggung pula aktivitas BNI dalam berbagai kegiatan dalam lapangan sport, pariwisata dan lain²nja. Djuga setjara rutjna dikemukakan pula kegiatan² BNI dalam pengerahan dana², kegiatan dalam perdagangan dalam negeri, perdagangan dan hubungan luar negeri, usaha² djasa lainnja, neratja dan laba-rugi, organisasi dan personalia.





Sebagai penutup, baik djugalah kiranja disini dikemukakan, apa² jang telah ditjapai dalam Konferensi Dinas BNI selama 3 hari itu. Lima keputusan penting telah diambil oleh para peserta konferensi, jaitu: 1. mensukseskan penjempurnaan organisasi BNI, berlandaskan Pantjasila/Manipol dengan mengutamakan ketjepatan dan ketepatan tjara berfikir dan bertindak seirama dengan TAVIP, sebagai persiapna untuk menjambut Komando dalam pelaksanaan kebidjaksanaan baru dalam bidang keuangan dan ekonomi. 2. Menjadari sedalam²nja, bahwa dlm. suasana meningkatnja revolusi, perlu djsusun lebih tjepat dan tjermat rentjana kerdja dan rentjana anggaran tahunan atau rentjana jang berdjangka pandjang dan ketatalaksanaan jang sesuai dengan tuntutan² perdjuangan. 3. Menginsjafi akan tanggung djawab jang lebih besar dari penjempurnaan organisasi jang dilakukan, sedjalan dengan perluasan usaha² BNI jang harus dilaksanakan, baik didalam negeri maupun diluar negeri, untuk memperbesar pengabdjan BNI kepada masjarakat, terutama guna memperbesar produksi dan eksport serta stabilisasi monetair. 4. Menjadari sedalam²nja peranan mutlak dari karyawan dalam funksi BNI sebagai alat revolusi serta keharusan untuk membawanja lebih djauh lagi kearah kemadjuan moril, intelektuil dan materiil atas dasar kegotong-rojongan dan perlunja diikut sertakan organisasi massa BNI dalam management. 5. Sesuai dengan statusnja sebagai alat revolusi jang harus memberikan pengabdiannja kepada masjarakat, BNI memahami pentingnja untuk memperhatikan dengan seksama keadaan masjarakat setempat sebagai media dari social control, social partjcipation, social support dan social responsibility.

Apabila kelima keputusan konferensi dinas BNI dapat didjadikan pegangan jang kokoh ditambah dengan pengerahan segenap potensi dan kekuatan rakjat serta menuruti garis² kebidjaksanaan Pemerintah jg. telah dan akan digariskan, maka kita pertjaja bahwa dalam menanggulangi masaalah ekonomi nasional ini, kita jakin dapat mengangkat djri kita dari segala kesulitan ekonomi jang kita hadapi dewasa ini.

RALAT

Dalam laporan penggalian di Gilimanuk minggu ini (hal. 22) djudulbawah karangan „Tanda metode ilmiah dan pentjatatan jang tjermat penggalian bukan hanja sia², tetapi bersifat merusak bahan sedjarah" harus dibatja „Tanpa metode ilmiah ... dsb.

Untuk peladjaran atau pertundjukan S E N I SULAP jang bermutu alamat satu²nja adalah :

— MAGIC CENTRE —

Djalan Radjawali Selatan V/I, Djakarta.

Dj. 1346

Hanja terima panggilan :

Betulin Mesin Djahit — Gosok Gunting / Pisau

— R U K . Y I —

Numpang alamat :

Djl. Batudjadjar 25 . Telp. G. 46174. (djalanan dekat Hotel Djakarta — Djl. Hajam Wuruk).

ASIA OPTICAL

Djl. Raja Kramat 14.B . DJAKARTA



Sedia rupa² gagang katja mata model baru dan katja² Zeiss, Punktal dan Umbral.
Periksa mata dengan tjuma².
Terima recept dokter.
Djam bitjara : Pagi 8 - 13
Sore 15 - 18

